

17. URUSAN PERPUSTAKAAN

Penyelenggaraan urusan wajib non pelayanan dasar perpustakaan pada tahun 2017 di Kabupaten Wonosobo dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah.

a. Program dan Kegiatan

Untuk urusan perpustakaan pada tahun 2017 dianggarkan sejumlah dana sebesar **Rp 1.100.000.000,-** atau sebesar **0,054%** dari total anggaran Kabupaten (APBD tahun 2017) yaitu sebesar Rp 2.000.613.704.761,- dan terealisasi sebesar **Rp. 1.079.277.755,-** atau **98,11%**. Adapun program dan alokasi anggaran urusan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.C.17.1
Program dan Realisasi Anggaran Urusan Perpustakaan Tahun 2017

No.	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
A	Belanja Langsung	1.100.000.000	1.079.277.755
1	Program Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur	50.000.000	47.770.000
2	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	1.050.000.000	1.031.507.755

Sumber : APBD Kabupaten Wonosobo, 2017

b. Realisasi Program dan Kegiatan**1) Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**

Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur bertujuan untuk memberikan dukungan peningkatan kualitas pengelola perpustakaan yang dilaksanakan melalui bimtek perpustakaan bagi perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa. Disamping itu dilaksanakan juga pameran perpustakaan berupa ekspo perpustakaan desa, ekpo komunitas, berbagai lomba dan workshop kreatifitas masyarakat.

2) Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat serta peningkatan pengelolaan perpustakaan. Pada tahun 2017 dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, diantaranya :

Publikasi dan Sosialisasi minat dan budaya baca melalui gerakan kampanye " Wonosobo Seneng Maca " dengan pembuatan media sosialisasi yang meliputi spanduk, baliho, kalender, souvenir dan aksi bersama untuk meningkatkan kesadaran semua elemen masyarakat dalam membangun generasi muda. Disamping itu juga dilakukan berbagai lomba diantaranya lomba bercerta siswa SD/MI, kompetisi kemampuan membaca cepat bagi siswa SD, SMP dan SMA, lomba penulisan artikel bagi pustakawan yang didahului oleh workshop penulisan artikel.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca serta sekaligus untuk meningkatkan kunjungan ke perpustakaan juga dilakukan melalui pengadaan alat peraga pendidikan berupa alat permainan edukatif untuk anak dan *story telling*. Disamping itu juga melalui upaya menambah jumlah buku referensi/koleksi perpustakaan baik referensi umum maupun referensi konten lokal berupa pustaka tentang Wonosobo dan buku koleksi tentang kerajinan khas Wonosobo. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pustaka yang disesuaikan dengan teknologi Informasi yang bisa diakses/dibaca lewat *gadget* maupun komputer bagi mereka yang tidak berkesempatan berkunjung ke perpustakaan telah disediakan bahan pustaka digital/*e-book*.

Peningkatan pengelolaan perpustakaan utamanya perpustakaan desa dan sekolah terus dilakukan baik melalui lomba perpustakaan desa/sekolah maupun pembinaan dengan melakukan kunjungan dan pertemuan melalui penguatan rumah belajar di 4 perpustakaan desa yang merupakan mitra PerpuSeru yaitu Kelurahan Kepil, Desa Kebrengan, Desa Karangluhur, Desa Mlandi. Pembinaan Perpustakaan Desa juga melalui pelatihan strategi pengembangan perpustakaan, pelatihan komputer dan internet dasar, dan pertemuan stakeholder di 15 Perpustades yang berasal dari 15 Kecamatan.

Pengembangan perpustakaan di Kabupaten Wonosobo juga difasilitasi oleh CCFI (Coca Cola Foundation of Indonesia) melalui program PerpuSeru yang merupakan program pengembangan perpustakaan umum menjadi pusat belajar masyarakat yang memberikan pelayanan berbasis teknologi informasi. Pada tahun 2017 program PerpuSeru dilaksanakan di 4 perpustakaan desa yaitu Perpustakaan Desa Batusari Kec. Sapuran, Perpustakaan Kelurahan Kepil, Perpustakaan Desa Mlandi Kec. Garung dan Perpustakaan Desa Kebrengan Kec. Mojotengah. Fasilitas bantuan tersebut berupa sarana dan prasarana (3 unit Komputer beserta software dan perlengkapannya) untuk masing masing desa dan bantuan pelatihan SDM.

Pada tahun 2017 juga sudah berhasil mereplikasikan program PerpuSeru di 6 perpustakaan desa yaitu Desa Mojosari, Desa Maduretno, Desa Candimulyo, Desa Balekambang, Desa Kalidadap, Kelurahan Wonoroto.

Sehubungan dengan perkembangan perpustakaan di Kabupaten Wonosobo maka perlu adanya pedoman dalam pengembangan dan pengelolaan perpustakaan maka akan disusun peraturan daerah tentang perpustakaan yang pada tahun 2017 didahului oleh penyusunan Naskah Akademik Perda Perpustakaan.

Adapun prestasi yang diperoleh selama Kegiatan Perpuseru tingkat Nasional tahun 2017 :

1. Perpustakaan Kabupaten mendapat gelar terbaik.
2. Perpustakaan Desa Terbaik yang diraih oleh Perpustakaan Desa Sariyoso dan Perpustakaan Desa Al Bidayah Sapuran.
3. Lomba UKM terbaik binaan Perpustakaan Kabupaten.

4. Juara I Lomba Cerita Impact kategori Perpustakaan Desa dari Perpustakaan Desa Al Bidayah Kec. Sapuran.
5. Honorable Mention/Pengelola Perpustakaan Inspiratif atas nama Dimas Ari Pamungkas dari Perpustakaan Desa Al Bidayah Kec. Sapuran.

Perpustakaan Desa yang berprestasi tersebut telah menerima bantuan dari CCFI tahun sebelumnya dan dilombakan selama kegiatan tahun 2017 yang diadakan oleh CCFI di Tingkat Nasional.

c. **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja urusan Perpustakaan berdasarkan Indikator Kinerja Kunci Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) dapat dilihat pada beberapa indikator sebagai berikut :

Tabel III.C.17.2
Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2017
Berdasarkan Indikator Kinerja Kunci EKPPD

No.	Indikator Kinerja Berdasarkan EKPPD	Capaian Kinerja		
		2015	2016	2017
1	Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah	48.034/73.775 =,65,11	48.034/73.775 =65,11	50.892/79.485 =64.02
2	Pengunjung Perpustakaan	255.842	207.674	365.658

Sumber: Dinas Arpusda Kab. Wonosobo, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah koleksi buku tahun 2017 yang dimiliki oleh Perpustakaan Kabupaten Wonosobo sejumlah 50.892 judul sebanyak 79.485 eksemplar sehingga capaian kinerja 64,02, turun dari tahun sebelumnya karena bertambahnya jumlah buku perpustakaan. Jumlah pengunjung perpustakaan pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 365.658. Ini dikarenakan Dinas Arpusda menyediakan layanan :

1. Tempat / ruang untuk diskusi masyarakat.
2. Menyediakan akses internet gratis bagi pengunjung untuk mencari informasi atau materi yang dibutuhkan.
3. Pemutaran Film di ruang audio visual untuk pelajar maupun umum.
4. Menyediakan sarana alat permainan untuk anak PAUD dan TK.

Inovasi Perpustakaan dalam pelayanan ke masyarakat tahun 2017 telah meluncurkan **Program Perpustakaan Digital** sehingga Masyarakat tidak perlu repot untuk berkunjung ke Perpustakaan cukup akses dari rumah melalui gadget maupun komputer PC/Laptop. Jumlah Pengunjung / Pembaca Perpustakaan Digital baru mencapai 239 orang, jumlah pengunjung ke perpustakaan

365.419 orang secara keseluruhan baik yang berkunjung ke Arpusda maupun ke Perpustakaan Digital menjadi 365.658 orang.

Berkembangnya berbagai jenis perpustakaan baik yang dilakukan oleh pemerintah, keluarga dan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat dan budaya baca di Kabupaten Wonosobo.

Tabel III.C.17.3
Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan
Berdasarkan Indikator RPKD 2017

No	Indikator Kinerja Program (out Come)	Realisasi Capaian 2016	Target tahun 2017	Realisasi Capaian 2017	% Realisasi Capaian 2017	Status Capaian
1.	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SD	DTT	120 kt/Mnt	490 kt/mnt	408,33	O
2	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SMP	DTT	200 kt/mnt	483 kt/mnt	241,50	O
3	Rata-rata Kemampuan Membaca Cepat Anak SMA	DTT	250 kt/mnt	464 kt/mnt	185,60	O
4	Jumlah Perpustakaan	798	813	834	102,58	O
5	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	207.674	260.959	365.658	140,12	O
6	Jumlah Referensi Digital	817	880	1.358	154,31	O
7	Jumlah Pelajar/Mahasiswa yang berkunjung	155.756	182.671	292340	160,03	O

Sumber: Dinas Arpusda Kab. Wonosobo, 2017

Keterangan Status Capaian

○	Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq 100\%$
→	Tidak tercapai	Realisasi capaian 90%- 99%
↓	Tidak tercapai dan perlu upaya keras	Realisasi capaian $\leq 90\%$

Dari data tersebut diatas bahwa rata rata kemampuan membaca cepat untuk anak SD belum dapat dilaksanakan akan tetapi pada tahun 2017 dapat diselenggarakan. target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebesar 120 kata per menit dan hasil capaiannya sebesar 490 kata per menit dan sudah jauh melampaui target . begitu juga halnya dengan kemampuan membaca cepat untuk anak SMP dan SMA sudah jauh melampaui target. Untuk anak SMP capaiannya 483 kt per menit dari target 200 kt per menit. Dan untuk anak SMA capaiannya 464 kata per menit dari target yang ditetapkan 250 kata per menit.

Untuk jumlah perpustakaan dari tahun ketahun mengalami peningkatan. di tahun 2016 jumlah perpustakaan sebanyak 798 buah dan pada tahun 2017 jumlah perpustakaan sudah melampaui target, yaitu dari 828 buah target yang ditetapkan maka telah tercapai sejumlah 834 buah.

Pengunjung perpustakaan di tahun 2017 angka pencaaiannya sebesar 365.658 orang sudah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 266.178 orang .

Jumlah referensi digital juga tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan minat baca kalangan masyarakat. Jumlah referensinya dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan ,pada tahun 2016 sejumlah 817 buah dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 1.358 buah, capaiannya jauh melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 943 buah.

Begitu juga halnya dengan jumlah pelajar dan mahasiswa yang berkunjung keperpustakaan mengalami peningkatan, dibandingkan tahun 2016 dan ditahun 2017 sudah jauh melampaui target. hal ini disebabkan peningkatan dan perbaikan sarana prasarana perpustakaan dan manajemen pengelolaannya.

d. Permasalahan dan Solusi

Pelaksanaan urusan perpustakaan masih dihadapkan pada beberapa hambatan sehingga upaya yang perlu dilakukan antara lain :

Tabel III.C.17.4

Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Perpustakaan

No	Masalah	Solusi
1	Masih kurangnya budaya dan minat baca kalangan pelajar dan mahasiswa yang berdomisili di desa-desa.	▪ Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah/ perguruan tinggi baik dalam maupun luar daerah ▪ Mengaktifkan perpustakaan keliling, kecamatan, dan desa. ▪ Peragaman layanan seperti membentuk klub pembaca, klub penulis, klub peneliti, layanan <i>lifeskill/kecakapan hidup</i>, klub <i>blogger</i>, klub programmer dan lain-lain serta pelayanan perpustakaan secara online dan galeri seni budaya
2	Belum maksimalnya pembinaan perpustakaan yang ada di masing-masing perangkat daerah, Kantor Kecamatan, Desa, serta Lingkungan Sekolah	Pembinaan yang intensif terhadap perpustakaan yang ada di masing-masing perangkat daerah, Kecamatan, Desa, Sekolah dalam hal status organisasi, pembiayaan, gedung atau ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, peralatan dan perlengkapan perpustakaan, ketenagaan (pengelola perpustakaan), teknik layanan, promosi, dan kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi

III.C.17. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Perpustakaan**

No	Masalah	Solusi
4	Masih minimnya penyelenggaraan diklat/pelatihan bagi pengelola perpustakaan baik tingkat kabupaten ataupun perangkat daerah, Kecamatan, Desa dan Sekolah	Penyelenggaraan apresiasi perpustakaan, penyuluhan, pendidikan dan latihan, pameran, seminar serta peningkatan kapasitas SDM perpustakaan melalui program magang
5	Belum berkembangnya perpustakaan digital/ <i>digital library</i> untuk pengembangan <i>e-library</i>	Pengembangan digitalisasi koleksi, baik buku, dokumen maupun naskah-naskah lain (referensi digital bertambah)
6	Perlunya peningkatan kemampuan terhadap teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Perpustakaan serta magang ke perpustakaan yang telah menerapkan sistem otomasi/digital/on line